

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG VAKSINASI COVID 19 DENGAN KEJADIAN IKUTAN PASCA VAKSINASI DI PUSKESMAS TAHUNAN JEPARA

Rhena Damayanti¹, Yayuk Nor Azizah², Ummi Haniek³

ABSTRAK

Kasus positif Covid-19 di Indonesia bertambah 37.284 menjadi 3.409.658 kasus. Pada minggu ke-33 lalu, kasus kematian Jateng sebanyak 6,30 persen, dan saat ini menurun jadi 5,83 persen. Kasus COVID-19 di Jepara tercatat 18.681 kasus terkonfirmasi COVID-19 per tanggal 21 Oktober 2020 dengan angka kesembuhan tercatat 17.643 orang dan angka kematian tercatat 1.010 kematian (Dinkes Jepara, 2021). Wanita hamil lebih rentan terkena semua jenis infeksi pernafasan, seperti flu. Hal ini di antaranya disebabkan karena kehamilan mengubah sistem kekebalan tubuh selain juga mempengaruhi paru-paru dan jantung (*Center for Disease Control and Prevention*, 2020). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik*. Dengan menggunakan metode *survey*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan umur kehamilan 13-33 minggu di Puskesmas Tahunan Jepara pada bulan Juni 2022 yang berjumlah 290 ibu hamil. Sampel pada penelitian ini adalah 34 ibu hamil dengan menggunakan Teknik sampling *Accidental Sampling*. Analisa data meliputi Analisa univariat dan bivariat dengan distribusi frekuensi dan uji *chi square*. Dari 34 responden, sebanyak 24 responden (70,6%) memiliki pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19 baik, dan 10 responden (29,4%) memiliki pengetahuan cukup. dari 34 responden, sebanyak 17 responden (50%) yang tidak mengalami KIPI, sedangkan yang mengalami KIPI sebanyak 17 responden (50%). Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,452 ($>0,05$), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Vaksinasi Covid-19 terhadap Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tahunan Jepara. Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Vaksinasi Covid-19 terhadap Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tahunan Jepara (*p-value* 0,528 $> 0,05$). Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu hamil memiliki kesadaran tentang pentingnya iminisasi Covid 19 untuk dirinya dan janin yang ada dikandungannya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Vaksinasi Covid 19, KIPI

**RELATIONSHIP LEVELS OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT COVID-19
VACCINATION WITH POST-VACINATION ADVENTURES IN JEPARA ANNUAL
HEALTH CENTER**

Rhena Damayanti¹, Yayuk Nor Azizah², Ummi Haniek³

ABSTRACT

Positive cases of Covid-19 in Indonesia increased by 37,284 to 3,409,658 cases. In the 33rd week, Central Java's death toll was 6.30 percent, and currently it has decreased to 5.83 percent. COVID-19 cases in Jepara recorded 18,681 confirmed cases of COVID-19 as of October 21, 2020 with a cure rate of 17,643 people and a death rate of 1,010 deaths (Jepara Health Office, 2021). Pregnant women are more susceptible to all types of respiratory infections, such as the flu. This is caused by changes in the immune system as well as affecting the lungs and heart (Centers for Disease Control and Prevention, 2020). The type of research used in this study is analytic. By using the survey method. The time approach used is a cross sectional study. The population in this study were all pregnant women with a gestational age of 13-33 weeks at the Jepara Annual Health Center in June 2022 which found 290 pregnant women. The sample in this study were 34 pregnant women using the Accidental Sampling technique. Data analysis includes univariate and bivariate analysis with frequency distribution and chi square test. From 34 respondents, 24 respondents (70,6%) had good knowledge of Covid-19 vaccination, and 10 respondents (29,4%) had sufficient knowledge. of 34 respondents, 17 respondents (50%) did not experience AEFI, while 17 respondents (50%) experienced AEFI. The Chi-Square statistical test obtained a p-value of 0.528 (> 0.05), this indicates that there is no relationship between the level of knowledge of pregnant women about the Covid-19 Vaccination against Adverse Events after the Covid-19 Vaccination at the Jepara Annual Health Center. There is no relationship between the level of knowledge of pregnant women about Covid-19 Vaccination with Post-Covid-19 Vaccination Co-occurrence at the Jepara Annual Health Center (p-value $0.528 > 0.05$). With this research, it is hoped that pregnant women will have awareness about the importance of immunizing Covid 19 for themselves and the fetus they are carrying.

Keywords : Knowledge, Pregnant Women, Covid 19 Vaccination, AEFI

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 masa pandemi COVID-19 telah menjangkiti sebagian besar negara, akan tetapi imunisasi tetap harus diupayakan lengkap sesuai jadwal untuk melindungi anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi atau PD3I. Hasil Kajian situasi cepat (rapid assessment) terkait dampak pelayanan Imunisasi selama masa pandemi COVID-19 pada tanggal 20 sampai dengan 29 April 2020 di Indonesia menunjukkan bahwa 84% puskesmas menyatakan bahwa selama masa pandemi COVID-19 terjadi penundaan/penghentian pelayanan Imunisasi (Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi, 2020).

Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan permasalahan seputar vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Hingga saat ini, Menkes mengatakan sudah ada 12.848 kasus Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang telah dilaporkan ke Komisi Daerah (Komda) KIPI. Dalam penjelasannya, Menkes menyebutkan beberapa daerah yang melaporkan kasus KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) paling banyak. Daerah dengan kasus KIPI terbanyak dilaporkan terjadi di DI Yogyakarta 2.300, DKI Jakarta 2.200, dan Jawa Timur 1.000 kasus. Yang lain semuanya di bawah 100 kasus, yang masih 0 (nol) di Riau dan Jambi (health.detik.com, 2021).

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, belum menerima laporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) berat, sejak program vaksinasidigulirkan. KIPI yang banyak terjadi pada orang yang sudah divaksin adalah KIPI ringan. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara mengungkap KIPI yang terjadi di Kabupaten Jepara yaitu KIPI ringan seperti pusing ringan, kantuk, dan lemas. Itu pun tidak berlangsung lama. Hanya beberapa hari saja. KIPI berat mungkin terjadi pada salah satu warga lanjut usia (lansia) Desa Teluk

Wetan, Kecamatan Welahan. Seorang lansia meninggal usai divaksin dosis pertama dua pekan lalu (Medcom.id)

TUJUAN PENELITIAN

untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Vaksinasi Covid-19 terhadap Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi di Puskesmas Tahunan Jepara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik yang dilakukan dengan metode survey. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 ibu hamil dengan umur kehamilan 13-33 minggu dengan keadaan sehat dan dinyatakan lolos skrining untuk dilakukan vaksinasi di puskesmas Tahunan Jepara. Teknik sampling penelitian ini adalah *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari Puskesmas Tahunan Jepara. Data hasil penelitian ini diolah dengan Analisa bivariat dan univariat dengan rumus *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 4.1. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Vaksinasi Covid-19

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	24	70,6%
Cukup	10	29,4%
Total	34	100%

Sumber : Olah Data

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 34 responden, sebanyak 24 responden (70,6%), memiliki pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19 baik, dan terdapat 10 responden (29,4%) yang memiliki pengetahuan cukup.

Tabel 4.2. Distribusi Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19

Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi	Frekuensi	Presentase
Tidak KIPI	17	50%
KIPI	17	50%
Total	34	100%

Sumber : Olah Data

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 34 responden, terdapat sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi covid 19 sebanyak 17 responden (50%) yang tidak mengalami KIPI, sedangkan yang mengalami KIPI sebanyak 17 responden (50%).

Tabel 4.3. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Vaksinasi Covid-19 terhadap Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19

Pengetahuan	Pasca Imunisasi				Total	% Total	P-value
	Tidak KIPI	%	KIPI	%			
Baik	11	32,3	13	38,2	20	70,5	0,452
Cukup	6	17,7	4	11,8	13	29,5	
Total	17	50	17	50	34	100	

Sumber : Olah Data

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 34 responden, terdapat sebanyak 11 responden (32,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19, 6 responden (17,7%) yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak mengalami Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 sebanyak 13 responden (38,2%) dan responden yang memiliki pengetahuan cukup dan mengalami Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 sebanyak 4 responden (11,8%). Berdasarkan uji statistik *Chi-*

Square diperoleh nilai p-value 0,452 (>0,05), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Vaksinasi Covid-19 terhadap Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tahunan Jepara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Vaksinasi Covid-19 terhadap Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tahunan Jepara (p-value 0,528).

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu hamil memiliki kesadaran tentang pentingnya iminisasi Covid 19 untuk dirinya dan janin yang ada dikandungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi, 2020.

Isbainah, Handayani dkk. Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respir Indo Vol. 40 No. 2 April 2020

health.detik.com, 2021.

Bookstein Peretz, S., Regev, N., Novick, L., Nachshol, M., Goffer, E., Ben-David, A., Asraf, K., Doolman, R. (2021). Short-term outcome of pregnant women vaccinated with BNT162b2 mRNA COVID-19 vaccine. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*, 58(3), 450–456. <https://doi.org/10.1002/uog.23729>

Widyastuti Ririn. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Di Puskesmas Oebobo Tahun 2016. *Jurnal Info Kesehatan*, 14 (2). 2016